

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kelompok Gugus 1 Pelalawan

Sutrisno^{1*}, Rian Vebrianto², Jaka Warsihna³
^{1,2,3} Universitas Terbuka, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-12-2022
Disetujui: 30-012-2022
Diterbitkan: 31-12-2022

Kata kunci:

Gaya Kepemimpinan
Kinerja Guru
Motivasi
Lingkungan Kerja Sekolah Dasar

ABSTRAK

Abstract: The main aim of this research is to analyze the relationship and impact of these three factors on teacher performance in the area studied. This research was conducted at an elementary school in Cluster Group 1, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. The population in this study were all PNS teachers at SD Group 1, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency, totaling 105 teachers. Based on this research, the population is 150 respondents. The research instrument used in this research was a questionnaire. Based on the analysis of the research results, it can be concluded: Ha1 of the T and uj-F tests is rejected which states that there is no significant influence and relationship between leadership and the performance of elementary school teachers in Pangkalan Kerinci. The Ha2 T test was accepted which stated that there was a significant influence and the Ha2 F test stated that there was no significant relationship between leadership and the performance of elementary school teachers in Group 1, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. The Ha3-T Test and Ha3-F Test were accepted which stated that there was a significant influence and relationship between Work Motivation on the performance of elementary school teachers in Cluster 1 Group, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. The Ha4 T test was accepted which states that leadership, work environment and work motivation together have a significant effect on the performance of elementary school teachers in Pangkalan Kerinci. The F Ha4 test was rejected which stated that there was no relationship between leadership, work environment and motivation to work together which had a significant effect on the performance of elementary school teachers in Cluster 1 Group, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency.

Abstrak: Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dan dampak dari ketiga faktor tersebut terhadap kinerja guru di wilayah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah dasar Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS SD Kelompok 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 105 orang guru. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya adalah 150 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan: Ha1 uji T dan uj-F ditolak yang menyatakan tidak terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja guru SD di Pangkalan Kerinci. Uji Ha2 T diterima yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan Uji Ha2 F menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja guru SD Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Uji Ha3-T dan Uji Ha3-F diterima yang menyatakan terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap kinerja guru SD Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Uji T Ha4 diterima yang menyatakan bahwa kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD di Pangkalan Kerinci. Uji F Ha4 ditolak yang menyatakan tidak ada hubungan kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi bekerja sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Alamat Korespondensi:

Sutrisno
Universitas Terbuka, Indonesia
E-mail: Sno30733@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan memungkinkan seseorang untuk menemukan dan mengembangkan segala aspek potensi dan bakatnya guna membantu kehidupannya di masa depan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga pendidik itu sendiri harus ditingkatkan. Diasumsikan bahwa guru yang hebat akan menghasilkan murid yang berkualitas. Sekolah sebagai hub pendidikan harus meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil belajar. Seorang pemimpin harus mampu membina hubungan kerja yang menyenangkan antar rekan kerja maupun antara atasan dan bawahan. Sekolah Dasar merupakan suatu organisasi yang memerlukan pengelolaan secara terpadu, baik oleh guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di kelas maupun oleh pengelola sebagai pengendali kegiatan sekolah. Pencapaian tujuan sekolah, serta tujuan individu di lingkungan sekolah, merupakan hasil kerjasama administrasi sekolah yang efektif. Selanjutnya untuk mencapai tujuan sekolah diperlukan tanggung jawab guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menciptakan lingkungan yang sesuai.

Akibatnya, guru sekolah dasar memainkan peran penting baik dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar dan mengelola administrasi yang dapat membantu pencapaian tujuan sekolah. Lingkungan kerja seorang guru juga dapat berdampak pada kinerjanya. Suasana kerja yang positif dapat membantu gurumelakukan pekerjaan yang lebih baik dalam mendidik dan mengajar (Adawiah, 2016). Masalah lingkungan harus segera ditangani oleh pengelola sekolah dan pemangku kepentingan lainnya agar tercipta lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Tanpa suasana kerja yang positif, proses pembelajaran menjadi lambat sehingga menghasilkan output yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut penelitian, lingkungan sekolah dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan terdapat beberapa sekolah yang tidak selesai tepat waktu, pembangunan ruang kelas yang tidak lengkap dengan perawatan yang minimal, dan sekolah yang tidak dibuat dengan perawatan yang minim. Selain lingkungan kerja, gaya kepemimpinan kepala sekolah juga mempengaruhi kinerja guru.

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan sekolah untuk mencapai tujuannya. Gaya kepemimpinan seorang supervisor berkaitan dengan bagaimana mereka mengelola dan memotivasi guru untuk meningkatkan pekerjaannya guna mencapai tujuan sekolah. Motivasi dan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh pemimpin. Menurut temuan penelitian Fadli (2021), gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan disiplin kerja semuanya memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Wibawa (2019) menemukan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan gaya komunikasi, dan keduanya berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Seorang pemimpin yang baik dapat diandalkan, menjadi panutan bagi bawahan, menawan, dan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat. Gaya kepemimpinan situasional memungkinkan pemimpin merespon sesuai skenario yang muncul, dan pemimpin harus mampu dan memperhatikan segala kondisi yang muncul dengan mengutamakan pendekatan kepada bawahan sehingga pemimpin dapat memilih kebijakan apa yang akan dipilih. Hal ini berlaku bagi sekolah dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, yang memiliki peran vital dalam pencapaian pendidikan nasional.

Perkembangan kepribadian guru bervariasi menurut usia, tingkat pendidikan, masa kerja, kualitas, dan sebagainya. Berdasarkan keadaan tersebut, pemimpin harus memilih gaya kepemimpinan yang mempertimbangkan tingkat kematangan bawahan atau anggotanya. Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, sebagian besar pengelola fokus pada peningkatan sumber daya guru. Motivasi kerja merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru yang baik.

Guru yang kurang motivasi kerja akan cepat bosan dan lelah karena kurangnya rangsangan motivasi. Motivasi adalah penyediaan kekuatan pendorong yang dapat meningkatkan moral seseorang, memungkinkan mereka untuk berkeinginan untuk berkolaborasi, berhasil, dan bekerja secara efisien. Motivasi sangat penting di tempat kerja karena diasumsikan dengan motivasi, setiap guru akan bekerja

keras dan bersemangat untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi. Setiap guru membutuhkan motivasi kerja agar dapat melakukan pekerjaan dengan kualitas terbaik dan tertinggi.

Peningkatan motivasi kerja ini juga akan berpengaruh pada semangat kerja, sehingga terjadi peningkatan kinerja. Berdasarkan observasi di sekolah dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, terdapat kekurangan penghargaan atau prestasi guru, seperti pemberian bingkisan pendidikan atau beasiswa, dan masih ada guru yang datang terlambat saat upacara bendera. Akibat padatnya jadwal di rumah, beberapa guru masih terlalu lamban untuk mengikuti pelatihan atau seminar di hari Senin. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan guru untuk menyelesaikan tugas masih rendah, sehingga menghasilkan kinerja yang buruk. Karena pengajar memiliki kontak langsung paling banyak dengan siswa selama proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan/sekolah, kinerja guru memiliki dampak yang cukup besar terhadap kualitas hasil pendidikan.

Karakteristik kepemimpinan efektif, faktor motivasi kerja guru, dan komponen lingkungan kerja merupakan variabel yang mempengaruhi efektivitas guru. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah, yang dapat dijelaskan oleh temuan penelitian sebelumnya, seperti penelitian tentang dampak kepemimpinan terhadap kinerja. Hasanah dan Kristiawan (2019), Susanto (2016), Zulfikar et al (2017), dan Widodo (2018). Studi sebelumnya tentang kepemimpinan menemukan bahwa hal itu memiliki efek menguntungkan yang cukup besar pada kinerja. Zein & Hadijah (2018), Majidah et al (2020), dan Ahmadiansah (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap kinerja, dan temuan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh dampak positif yang signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan uraian latar belakang, ditemukan fenomena empiris terkait gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi, dan kinerja guru. berdasarkan temuan penelitian sebelumnya sebagai faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi, dan kinerja guru, penelitian tambahan tentang pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi, dan kinerja guru Sekolah Dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan diperlukan.

Permasalahan yang di lapangan yang berada di lima sekolah tersebut memiliki persamaan yang sama, antara lain datang terlambat ke sekolah, tidak ikut upacara, pembuatan perangkat pembelajaran, serta lingkungan yang tidak kondusif. Hal ini yang membuat penulis untuk meneliti di lima sekolah yang ada di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Pelalawan. Tingkat motivasi para guru dapat dikatakan rendah dengan tidak tepat waktu ketika datang ke sekolah, selain itu, motivasi guru yang rendah juga dilihat dengan jumlah guru yang tidak ikut upacara. Beberapa guru di sekolah juga tidak atau kurang dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Selain itu, lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat membuat motivasi guru kurang, hal ini dibuktikan dengan survey di lapangan yang mengatakan jika kelima sekolah memiliki lingkungan kerja yang tidak sehat. Berdasarkan masalah tersebut, Penulis tertarik untuk meneliti pengaruh antara gaya kepemimpinan, motivasi, serta lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di Sekolah Dasar Kelompok Gugus 1, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 150 guru yang merupakan sampel dari populasi guru PNS di wilayah tersebut. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, terutama terkait variabel lingkungan kerja. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh guru PNS di Sekolah Dasar Kelompok Gugus 1, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, yang berjumlah 177 guru. Namun, dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 150 guru dengan menggunakan rumus Krejcie Morgan. Sampel ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik, dan hasilnya akan digambarkan dalam bentuk tingkat pemetaan yang mencakup lima level, yaitu sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Selain itu, penelitian ini juga mencakup uji validitas dan reliabilitas angket yang digunakan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di wilayah tersebut, sehingga dapat membantu dalam perbaikan sistem pendidikan di Sekolah Dasar Kelompok Gugus 1, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan konsep penelitian yang telah dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan Motivasi Kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. dalam penelitian ini, analisa statistik didominasi oleh aplikasi SPSS 20, untuk memperkuat jalur path analisis menggunakan aplikasi Smartpls 13. Berdasarkan hasil analisa statistik diperoleh hasil yaitu:

Tidak terdapat pengaruh dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepemimpinan terhadap variabel kinerja guru

Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, tidak ada pengaruh atau hubungan yang signifikan yang membuat kinerja guru semakin baik. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang baik kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah, maka tidak ada pengaruh atau hubungan yang signifikan yang membuat kinerja guru semakin kurang baik. Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan terutama guru dan akhirnya kinerja guru akan meningkat sehingga dapat mencapai tujuan dan kualitas sekolah yang baik. Ada pun cara yang dapat dilakukan oleh seorang Kepala sekolah adalah dengan membimbing dan mengarahkan guru serta melakukan pengawasan dan evaluasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar -1.13 yang merupakan tidak berpengaruh signifikan dan nilai f sebesar 0.77 yang tidak memiliki hubungan yang signifikan

Terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel lingkungan kerja terhadap kinerja guru

Artinya, jika lingkungan kerja mengalami kenaikan, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan kerja dengan kinerja guru jika semakin besar nilai lingkungan kerja maka semakin meningkat nilai kinerja guru. dengan demikian, Lingkungan Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Pada gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 0.41 yaitu berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dan nilai f sebesar 2.42 yang tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru.

Terdapat pengaruh positif dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Kerja terhadap kinerja guru

Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja guru Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi kerja guru akan semakin tinggi pula tingkat kinerja guru. Dengan demikian guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan memiliki kinerja yang lebih dari sekedar rutinitasnya dalam mengajar sehingga produktivitas sekolah akan meningkat. Hal ini dijelaskan dengan nilai t sebesar 2.25 yang berarti memiliki pengaruh positif atau signifikan dengan kinerja guru, sedangkan nilai f sebesar 4.57 berarti tidak terdapat hubungan dengan kinerja guru.

Terdapat pengaruh positif dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keseluruhan variabel (kepemimpinan, lingkungan kerja dan Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (kinerja guru)

Hal ini menjelaskan jika, terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di gugus 1 kecamatan Pangkalan Kerinci, kabupaten Pelalawan. Selain itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan

motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 4.73 yang berarti secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dan nilai f sebesar 1.97 yang berarti tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja guru

Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi kepemimpinan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar se Pangkalan Kerinci. Persentase data menunjukkan skor minus pada variabel kepemimpinan yang menggambarkan pengaruh yang tidak konstan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hadromi (2017) yang menyimpulkan tidak terdapat pengaruh kepemimpinan secara linear terhadap kinerja guru, diperkuat dengan hasil penelitian Saputri & Andayani (2018) yang menyimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Elly dan Soraya, (2020) yang mengungkapkan bahwa terhadap pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Diperkuat dengan hasil penelitian Sampurno (2015) yang menyimpulkan terdapat pengaruh linear antara lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian didapat informasi bahwa terhadap pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kelompok Gugus 1 Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian. Sejalan dengan hasil penelitian Febriantina et al (2018) yang menyimpulkan bahwa Motivasi Kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sejalan dengan hasil penelitian Kuswoyo et al (2018) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja terhadap kinerja guru.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Sejalan dengan hasil penelitian Raddana (2013) yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru. diperkuat dengan hasil penelitian Rosidah (2019) yang menyimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain pemimpin dengan sikap, lingkungan kerja yang memberikan rasa nyaman dan motivasi kerja yang menimbulkan sikap loyalitas. Guru sebagai objek vital di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kinerja yang merupakan indikator dalam mengukur kompetensi kerja. Seperti halnya aspek lain yang menekankan upaya maksimal, adanya berbagai faktor sangat mempengaruhi pencapaian kinerja guru yang maksimal. Dalam penelitian ini misalnya, dimana peneliti menganalisis tiga faktor yaitu kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja yang diduga berpengaruh kuat terhadap peningkatan kinerja guru.

Dari segi kepemimpinan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. keberadaan kepemimpinan tidak memberikan nilai positif yang tinggi untuk mendorong kinerja guru. Asumsi peneliti mengarah pada sikap kemandirian dan kualitas kerja guru itu sendiri yang membentuk komitmen kinerja yang kuat. Artinya, kinerja guru didominasi oleh sikap dan kepribadian guru itu sendiri, pemimpin hanya sebagai faktor pendorong yang berperan mengendalikan dan mengatur. Meskipun memiliki peran, namun tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Pada bagian lingkungan kerja, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja. Lingkungan kerja berperan dalam memberikan kenyamanan kepada guru dalam bekerja yang terdiri dari rekan kerja, fasilitas kerja dan lokasi kerja. Komponen ini memiliki arti yang signifikan dalam memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja yang baik merupakan awal terbentuknya support system dalam situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk

saling mendukung. Pada bagian terakhir yaitu Motivasi Kerja menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi kerja tidak jauh berbeda dengan lingkungan kerja. Motivasi Kerja menekankan komitmen dan tanggung jawab terhadap organisasi sehingga menimbulkan sikap loyalitas terhadap organisasi. Munculnya sikap tersebut akan berdampak pada komitmen untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi, baik sikap, mentalitas, cara berpikir hingga cara bekerja sehingga berdampak pada peningkatan kinerja guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks Kelompok Gugus 1, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, terdapat temuan yang penting. Pertama, tidak terdapat pengaruh dan hubungan yang signifikan antara variabel kepemimpinan terhadap variabel kinerja guru, dengan nilai t sebesar -1.13 dan nilai f sebesar 0.77. Ini berarti bahwa tingkat kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sebaliknya, dalam hal lingkungan kerja, ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai t sebesar 0.41. Artinya, perbaikan lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya, motivasi kerja guru juga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru, dengan nilai t sebesar 2.25. Dalam analisis keseluruhan, ada pengaruh positif signifikan antara variabel kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, dengan nilai t sebesar 4.73. Namun, nilai f sebesar 1.97 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketiga variabel tersebut dengan kinerja guru secara keseluruhan. Dengan demikian, faktor-faktor seperti kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja guru dapat memengaruhi kinerja guru secara terpisah, tetapi tidak secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan kinerja guru di wilayah tersebut.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah: 1) Kepala sekolah perlu memperhatikan peran kepemimpinan dalam manajemen sekolah. Meskipun penelitian ini tidak menunjukkan hubungan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, penting bagi kepala sekolah untuk terus memperbaiki kemampuan kepemimpinan mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan staf; 2) Peningkatan lingkungan kerja di sekolah dapat memberikan dampak positif pada kinerja guru. Oleh karena itu, pihak sekolah sebaiknya memastikan kondisi fisik dan sosial lingkungan kerja mendukung kinerja guru. Hal ini melibatkan perbaikan fasilitas fisik, serta menciptakan atmosfer yang kondusif dan kolaboratif di antara staf sekolah; 4) Motivasi kerja guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja mereka. Oleh karena itu, sekolah dan pihak berwenang sebaiknya memberikan perhatian lebih pada upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Ini dapat melibatkan program pelatihan, pengakuan, insentif, dan pengembangan profesional; 5) Meskipun keseluruhan variabel (kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja) tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan kinerja guru secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki dampaknya sendiri pada kinerja guru. Oleh karena itu, penting untuk mengakui pentingnya masing-masing faktor ini dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah; dan 6) Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami pemahaman tentang faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja guru di Kelompok Gugus 1, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, langkah-langkah yang lebih efektif dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Adang Rukmana (2018). Gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap kinerja guru.
- Abdul Kholik Amirulloh Zein and Hady Siti Hadijah (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. KARYA HIDUP SENTOSA di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adang Rukmana (2018) gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kinerja guru. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap kinerja guru.
- Adawiah, Rabiatul. 2016. Profesionalisme Guru Dan Pendidikan Karakter (Kajian Empiris di SDN Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6 Nomor 11, hal. 939 - 946
- Aissah Qomaria Azis dan Suwatno (2019) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru. Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Guru.
- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166-2172.
- Ali, M. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui supervisi akademik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3, 37-42.
- Amirulloh Zein and Hady Siti Hadijah (2018), Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 51-66.
- Amrullah, S., Luthfi Ardiansyah, M., & Sumarto. (2019). Managerial capabilities of headmaster in improving teacher performance. *Proceedings of the 2019 3rd International Conference on Education and Multimedia*, 278-282. <https://doi.org/10.1145/3345120.3345136>
- Amtu, O., Makulua, K., Matital, J., & Pattiruhu, C. M. (2020). Improving Student Learning Outcomes through School Culture, Work Motivation and Teacher Performance. *International Journal of Instruction*, 13(4), 885-902.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7), 19-29.
- Anriza Julianry, Riza Syarief, dan M. Joko Afandi (2017) Kinerja Karyawan, Kinerja Organisasi, Motivasi, Pelatihan, Kinerja, dan Motivasi.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta
- Bernardin, H. ., & Russel, J. E. . (2003). *Human Resources Management (An Experimental Edition)*. McGraw Hill, Inc.
- Azis, A. Q., & Suwatno, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(2), 246-253.
- Daniëls, E., Hondeghem, A., & Dochy, F. (2019). A review on leadership and leadership development in educational settings. *Educational research review*, 27, 110-125.
- Deviyanti, S. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Batam - Kepulauan Riau*. Universitas Terbuka Batam.

- Elvita, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal AL-HIKMAH*, 1, 37-55.
- Fadli, M. R. (2021). Implementation of Sociocultural Based Character Education in Senior High School. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 134-145. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.41957>
- Fatmawati, W. O. (2017). The effect of headmaster's managerial and supervision abilities towards teachers performance of Junior High School at Muna Barat and Muna in South East of Sulawesi. *International Conference on Education (ICE2) 2018: Education and Innovation in Science in the Digital Era*, 937-947.
- Giarti, S. (2015). Peningkatan kompetensi pedagogik guru SD melalui supervisi akademik. *Scholaria*, 5(3), 37-46.
- Gutt, D., Neumann, J., Zimmermann, S., Kundisch, D., & Chen, J. (2019). Design of review systems- A strategic instrument to shape online reviewing behavior and economic outcomes. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 104-117.
- Hafeez, I., Yingjun, Z., Hafeez, S., Mansoor, R., & Rehman, K. U. (2019). Impact of workplace environment on employee performance: mediating role of employee health. *Business, Management and Economics Engineering*, 17(2), 173-193.
- Hamid, A. (2017). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di SDN 007 Panipahan Darat. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 277-289.
- Hamzah (2018). *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Handayani dan Aliyah A. Rasyid (2015). Pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga. *Inject, Interdisciplinary Journal of Communication*, 1(2), 223-236.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Iskandar, U. (2012). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1018-1027.
- Kartini, K., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 290-294
- Kartomo, A. I., & Slameto. (2016). Evaluasi kinerja guru bersertifikasi. *Kelola, Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (guru pasca sertifikasi). *Cakrawala Pendidikan*, XXX(3), 463-473.
- Katharina, N., Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. (2021). Influence capital structure, liquidity, size the company, debt policy and profitability towards corporate value on property company, real estate and building construction listed on the Stock Exchange Indonesia period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol*, 4(2), 2241-2256.
- Khosiah, S., & Maryani, K. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20-29.
- Koh, S. Y. (2021). The interurban migration industry: 'Migration products' and the materialisation of urban speculation at Iskandar Malaysia. *Urban Studies*, 0042098021992219

- Leniwati, & Arafat, Y. (2017). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, 2(1), 233-255. <https://doi.org/10.1086/674374>
- Mamuaja, B. (2016). Analisis efektivitas penerapan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di Dinas Pendapatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 165-171.
- Maramis, F. S., Sepang, J. L., & Soegoto, A. S. (2018). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1658-1667. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20411>
- Meivawati, E., Kartowagiran, B., & Rustini, T. (2018). Evaluation of character and moral education in elementary school. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 8(4), 63-72
- Moloeng, L. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muntoso, E. (2014). Teknik supervisi edukatif kolaboratif berkelanjutan dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, 1(1), 9-15.
- Naga Pandu Eka Caksana (2019)Gaya Kepemimpinan, Kinerja, Lingkungan Kerja, Motivasi.
- Nana Triapnita Nainggolan, Rotua Siahaan, dan Lora Ekana Nainggolan (2020) komitmen guru, kinerja guru, komitmen guru berdampak pada kinerja guru
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 78-86.
- Nayeem, M. T., Fuad, T. A., & Chali, Y. (2018, August). Abstractive unsupervised multi-document summarization using paraphrastic sentence fusion. In *Proceedings of the 27th International Conference on Computational Linguistics* (pp. 1191-1204)
- NEGARA, P. A. (2009). PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NOMOR 36 TAHUN 2012
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pramesti dan Muhyaldi (2018). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrai Pendidikan*, XXII(1), 114-132.
- Purwanto, A. (2020). Studi eksplorasi dampak Work from Home (WFH) terhadap kinerja guru selama pandemi COVID-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92-100.
- Putra, R., & Ali, H. (2022). ORGANIZATIONAL BEHAVIOR DETERMINATION AND DECISION MAKING: ANALYSIS OF SKILLS, MOTIVATION AND COMMUNICATION (LITERATURE REVIEW OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(3), 420-431.
- Raden Yohanes Luhur (2014)Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja
- Raupu, S., & Arifanti, D. R. (2019). Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru bimbingan konseling di SMP Negeri 8 Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 61-66.
- Reza Ahmadiansah (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197-212.

- Richard, R. (2003). *Performance Planning and Review Making Employee Appraisals for Work* (2nd ed.). Allen & Unwin.
- Rismawan, E. (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (Tidak dipublikasikan).
- Ritonga, B. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 246-256.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145-154.
- Robin, Syukri, Harus, C. Z., & Usman, N. (2015). Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar pada gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2), 79-90.
- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61-71.
- Rosilawati, T. (2014). Supervisi akademik dalam Upaya peningkatan motivasi guru menyusun perangkat persiapan pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah Dan Kepengawasan*, 1(2), 57-62.
- Rugulies, R. (2019). What is a psychosocial work environment?. *Scandinavian journal of work, environment & health*, 45(1), 1-6.
- Saefuddin, Asis dan Berdiati, Ika. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Septiana, R., Ngadiman, & Ivada, E. (2013). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Wonosari. *Jupe UNS*, 2(1), 107-118.
- Setiawan, K. C. (2015). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan level pelaksana di divisi operasi PT. Pusri Palembang. *PSIKIS, Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), 43-53.
- Setiawati, R., & Dewi, D. A. (2021). Hubungan Pengembangan Karakter pada Peserta Didik melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 897-903.
- Setiawati, R., & Dewi, D. A. (2021). Hubungan Pengembangan Karakter pada Peserta Didik melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 897-903. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1050>
- Sinar Bulan, Teddy Chandra, dan Asmara Hendra Komara (2018) hubungan Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Komitmen dengan Kepuasan Kerja
- Sudibya, B., Dermawan, D., Purnomo, M. J., & Irawaty, M. (2022). Radio Transmission Detection using Doppler in UHF Frequency Band. *AVITEC*, 4(1), 89-98.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Supardi. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 200-207.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Konsep, strategi dan implementasi pada sekolah dasar*.
- Susanto, A. (2021). Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya
- UUU, No. 20, 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

- Van den Bergh, L., Ros, A., & Beijaard, D. (2014). Improving Teacher Feedback During Active Learning: Effects of a Professional Development Program. *American Educational Research Journal*, 51(4), 772–809. <https://doi.org/10.3102/0002831214531322>
- Wibawa, I. M. D. (2019). Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Supervisi Kolegial. *Journal of Education Action Research*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i1.17092>
- Widodo, S. (2018). Peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2012 edisi revisi. *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), 46–54.
- Wikanengsih, Nofiyanti, Ismayani, M., & Permana, I. (2015). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 106–119.
- Yuniz Majidah, Tin Agustina Karnawati, Ike Kusdyah Rachmawati (2020), Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1–8.
- Zahrotul Ulum Naa'imah dan Siti Ning Farida (2021) Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kinerja Pegawai
- Zaini, Hisyam, Dkk. 2008. *Strategi Active learning*. Jakarta: Insan Madani.
- Zuldesiah, Z., Gistituati, N., & Sabandi, A. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 663–671.
- Zulfikar, Yusrizal, & Ibrahim, S. (2017). Supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(3), 192–198.